

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya setiap orang ingin melakukan investasi. Investasi dapat dilakukan di berbagai instrumen keuangan yang ada. Salah satu instrumen yang dapat memberikan keuntungan bagi investor adalah investasi pada pasar saham. Di dalam pasar saham investor akan memperoleh *return*, yang mana *return* tersebut dibagi menjadi dua yaitu: *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan selisih dari harga jual dan harga beli saham, sedangkan dividen merupakan laba yang berasal dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan yang bersangkutan. Dalam melakukan proses investasi pada pasar saham, dividen dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam menentukan investasi, karena dividen merupakan keuntungan yang diperoleh secara tunai. Dari kenyataan yang ada investor cenderung berinvestasi pada perusahaan yang pembagian dividennya relatif stabil dibandingkan pembagian dividen yang tidak stabil. Dengan stabilnya pembagian dividen, maka akan mengurangi risiko yang ditimbulkan oleh ketidakpastian investor dalam melakukan investasi. Investor yang berinvestasi pada pasar modal Indonesia memiliki karakteristik yang beraneka ragam dalam menilai target perusahaan yang akan menjadi tujuan investasinya. Ada investor yang menginginkan keuntungan dari *capital gain* yang diperoleh, tetapi juga ada yang mengharapkan

keuntungan dari pembagian dividen perusahaan. Dividen yang dibagikan oleh perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri maupun faktor eksternal seperti kepemilikan manajerial, hutang, profitabilitas dan likuiditas.

Dividen dipengaruhi oleh kepemilikan saham oleh manajer, Jensen et, al (1992). Hal ini disebabkan keputusan kebijakan dividen dilakukan oleh manajer. Kepemilikan manajerial menjelaskan tentang kesempatan manajer dalam kepemilikan saham perusahaan, hal ini bertujuan untuk menyetarakan kepentingannya dengan pemegang saham. Dengan demikian diharapkan manajer dapat menghasilkan kinerja lebih baik. Dewi (2008) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Kepemilikan manajerial yang tinggi akan mengakibatkan perusahaan cenderung mengalokasikan laba ke sumber dana internal daripada sumber dana eksternal, karena sumber dana internal akan lebih murah dibandingkan dengan sumber dana eksternal. Jika tingkat kepemilikan manajerial rendah, maka pembayaran dividen akan tinggi agar dapat mengurangi pemborosan yang dilakukan oleh manajer.

Perusahaan yang kekurangan modal dalam kegiatan operasinya akan melakukan pinjaman atau hutang ke kreditor, dengan harapan bahwa hutang yang didapat dari kreditor akan menghasilkan laba yang lebih besar daripada hutang yang telah dipinjamkan dari pihak kreditor. Perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi, menandakan

bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang tinggi, karena perusahaan akan mengalami *financial distress*. Dewi (2008) menyatakan bahwa hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Apabila perusahaan memiliki tingkat hutang yang tinggi maka, perusahaan akan berusaha mengurangi hutangnya dengan membiayai investasi dengan sumber dana internal yang ada. Hal ini akan berdampak terhadap dividen pemegang saham yang semakin menurun. Perusahaan yang menginginkan hutang yang rendah, akan mengalokasikan laba perusahaan ke laba ditahan, yang akan digunakan untuk kepentingan perusahaan, seperti operasional atau kepentingan investasi lainnya di masa depan (Jensen et, al 1992). Rahmahwati (2008) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa hutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Tingginya hutang perusahaan akan mengakibatkan rendahnya profitabilitas dan sekaligus akan membuat tingkat pembayaran dividen semakin kecil. Hal ini disebabkan laba yang dihasilkan akan dipakai perusahaan untuk membayar kembali hutangnya ke kreditor.

Profitabilitas menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Profit yang tinggi dalam suatu perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai *free cash flow* yang tinggi. Dengan profit yang tinggi maka perusahaan dapat melakukan investasi, atau membayar keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai. Profitabilitas juga memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan dengan kebijakan dividen,

karena jika perusahaan memiliki profit yang tinggi maka perusahaan akan menggunakan laba tersebut untuk kegiatan operasi perusahaan atau untuk investasi di masa depan, sehingga akan mengurangi tingkat pengembalian dividen kepada pemegang saham. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2008) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividen Payout Ratio* pada perusahaan. Profitabilitas mengindikasikan adanya suatu kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen bagi pemegang saham, apabila semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat pengembalian dividen kepada para pemegang saham. Hadianto dan Herlina (2010) menyimpulkan bahwa semakin tinggi laba yang dihasilkan maka suatu perusahaan akan mengalokasikan ke pembayaran dividen, sehingga dividen yang akan diterima oleh para pemegang saham akan naik pula. Kenaikan suatu profitabilitas kadang-kadang diikuti dengan kenaikan pembayaran dividen karena kenaikan pembayaran dividen dianggap sebagai suatu sinyal optimisme manajer atas kinerja perusahaan, (Bhattacharya, 1979). Perusahaan yang membayar dividen kepada pemegang saham diprediksi mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, karena mempunyai aliran kas yang besar. Hasil ini sesuai dengan pendapat Jensen et al. (1992).

Likuiditas menjelaskan tentang seberapa mampu perusahaan dalam membayar semua tagihan atau kewajiban yang ada dalam perusahaan. Salah satu ukuran rasio likuiditas yang digunakan adalah

current ratio. Semakin tinggi *current ratio* menunjukkan perusahaan tersebut dapat membayar setiap kewajiban yang ada dalam perusahaan. Untuk membayar setiap kewajiban yang ada, maka perusahaan harus memiliki alat berupa aktiva lancar yang jumlahnya diharapkan lebih besar daripada jumlah yang akan dibayarkan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Palino (2012) menyimpulkan bahwa likuiditas berpengaruh pada kemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Jadi semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin besar dana yang tersedia bagi perusahaan untuk membayar dividen bagi pemegang saham. Darminto (2010) juga menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas merupakan salah satu alat ukur investor dalam menganalisa perusahaan yang akan diinvestasi. Dengan likuiditas yang tinggi, maka perusahaan tersebut mempunyai jumlah dana yang besar untuk membayar kembali keuntungan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen tunai.

Dari uraian tersebut, dividen sangat penting bagi investor dalam melakukan investasi. Dividen yang dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham dipengaruhi oleh berbagai faktor. Untuk itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial, hutang, profitabilitas dan likuiditas terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah terdapat pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen?
3. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen?
4. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh hutang terhadap kebijakan dividen.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini akan diperoleh manfaat, baik dari segi praktik dan akademik, antara lain:

1. Manfaat praktik: penelitian ini dapat digunakan oleh para investor sebagai bahan pertimbangan dan informasi terhadap keputusan berinvestasi pada suatu sekuritas.
2. Manfaat akademik:
 - a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen.
 - b) Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti lain yang sejenis untuk perkembangan dan kemajuan intelektual dalam dunia pendidikan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk memudahkan penyusunan skripsi dan memberikan gambaran mengenai garis besar isi skripsi yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Dalam bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, pengembangan hipotesis, model analisis.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang cara yang digunakan dalam melakukan kegiatan penelitian yang mencakup desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, Metode Pengumpulan Data, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel serta teknik analisis data.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menggambarkan gambaran umum perusahaan manufaktur yang diteliti secara singkat. Data-data tersebut diolah dengan menggunakan metode uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang diperoleh. Terdiri dari Gambaran Obyek Penelitian, Deskripsi Data, Uji Asumsi Klasik, Analisis Model Penelitian dan pembahasan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diberikan suatu simpulan yang merupakan rangkuman dari hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian, keterbatasan dan terdapat saran yang diberikan dalam penyelesaian masalah yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.